

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Bank BRI dengan BRI Syariah dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BRI Syariah periode tahun 2014-2019.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis terhadap perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BRI Syariah, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. merupakan bank yang sehat karena berdasarkan kinerja keuangannya yang dihitung melalui kelima rasionya (CAR, NPL, LDR, ROA dan BR) dari tahun 2014 hingga 2019 menunjukkan hasil nilai rasio yang sudah sesuai dengan standart bank sehat menurut BI. Artinya bank BRI merupakan bank yang memiliki kinerja keuangan yang baik.
2. Berdasarkan analisa perhitungan nilai rasio bank, PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah dapat dikatakan sebagai bank yang sehat. Karena 4 dari 5 rasionya menyatakan bahwa bank tersebut mendapatkan predikat bank sehat. Meskipun pada tahun 2014 hingga 2019 nilai rasio BRI Syariah menunjukkan adanya penurunan nilai ROA, namun bank tersebut tetap menunjukkan performa yang baik untuk nasabahnya.
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BRI Syariah untuk rasio CAR, LDR dan (*Banking Ratio*) selama

periode tahun 2014-2019. Sedangkan untuk rasio NPL dan ROA terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BRI Syariah selama periode tahun 2014-2019.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan diatas, maka ada beberapa saran untuk pihak bank dan peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Bank BRI Syariah

Secara umum jika berdasarkan rasio NPL dan ROA kinerja keuangan Bank BRI lebih unggul dibandingkan dengan Bank BRI Syariah. Untuk meningkatkan kualitas rasio NPL/NPF dan ROA maka Bank BRI Syariah harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Rasio NPL Bank BRI Syariah dapat ditingkatkan kualitasnya dengan harus lebih hati-hati dalam memberikan kredit terhadap nasabah untuk mengurangi jumlah kredit yang macet, bermasalah dan tidak lancar.
- b. Rasio ROA Bank BRI Syariah dapat ditingkatkan kualitasnya dengan meningkatkan pendapatan bank dengan cara meningkatkan jumlah aktiva produktif seperti kredit, penanaman dana, dan penempatan dana. Dengan tingginya aktiva produktif akan terbentuk pendapatan bank yang tinggi sehingga rentabilitas bank akan menjadi tinggi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya untuk peneliti berikutnya bisa menambahkan tahun penelitian, rasio yang akan diambil untuk diteliti serta objek penelitian.